BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aset adalah barang atau benda yang terdiri dari benda tidak bergerak dan benda bergerak baik yang berwujud (*tangible*) dan tidak berwujud (*intangible*) yang tercakup dalam aktiva/kekayaan perusahaan. Keberadaan aset sangat membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Akan tetapi jika dalam pelaksanaannya aset tidak dirawat dan dikelola dengan baik akan dapat menghambat kegiatan perusahan itu sendiri. Maka perlu adanya sebuah manajemen aset yang dapat mengelola seluruh aset yang dimiliki.

Manajemen aset adalah pengelolaan aset (kekayaan) perusahaan untuk memantau dan menghitung serta memanfaatkannya secara optimal. Fungsi dari manajemen aset itu sendiri adalah untuk informasi perjalanan aset secara keseluruhan, memuat beberapa banyak aset dan biayanya, pemanfaatan, kondisi dan pemeliharaan serta lokasi penyimpanan.

Universitas Kuningan adalah sebuah Instansi yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan. Dalam hal ini dapat dipastikan Universitas Kuningan memiliki aset yang banyak. Tiap aset memiliki umur dan cara perawatan yang berbeda-beda. Seiring dengan berjalannya waktu, masih banyak masalah yang terjadi pada pengelolaan aset yang dimiliki. Mulai dari inventarisasi yang belum jelas, belum adanya prosedur/SOP (*Standard Operating procedure*) penggunaan atau pemakaian aset dan belum adanya sistem informasi yang dapat mengelola seluruh aset yang ada.

Pengadaan aset baru pada suatu perusahaan (universitas) dapat terjadi karena berbagai hal. Misal, kondisi aset yang sudah tidak layak, umur aset yang sudah lama atau sudah kadaluarsa, atau mungkin aset yang diperlukan memang belum ada. Hal-hal yang diperlukan dalam proses pengadaan aset antara lain prosedur pengadaan/SOP (*Standard Operating Procedure*) dan sistem informasi. Jika kedua hal ini tidak ada maka proses pengadaan aset dapat terhambat.

Manajemen Aset Universitas Kuningan masih memakai sistem manual menggunakan microsoft excel, hal seperti itu memakan waktu yang cukup lama. Masalah utama dalam proses pengadan aset di Universitas Kuningan adalah belum adanya SOP dan sistem informasi dari instansi paling bawah perusaahaan (universitas) sampai ke pusat yang dapat membantu dalam proses pengadaan aset. Hal ini dapat menghambat proses pengadaan aset, ini disebabkan karena jika tidak ada sebuah sistem yang menginformasikan apakah pengajuan itu sudah di setujui atau belum pihak pemohon tidak tahu.

Maka diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat menyelesaikan seluruh masalah tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana membangun sistem informasi manajemen aset di Universitas Kuningan?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Membangun Sistem Informasi Manajemen Aset di Universitas Kuningan.

1.3.2 Tujuan

1. Sistem informasi yang dibangun diharapkan dapat memudahkan seluruh entitas yang berkaitan dalam melakukan pengelolaan dan kontrol terhadap aset, aplikasi dapat diakses dari mana saja tentunya dengan memanfaatkan teknologi internet.
2. Sistem informasi yang dibangun diharapkan dapat menghubungkan Jurusan, Fakultas, Unversitas dan BAUK (Biro Administrasi Umum dan Keuangan).
3. Proses laporan dari BAUK ke Rektor lebih cepat.
4. Dapat membantu proses pengadaan dari instansi paling bawah universitas kuningan ke pusat.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembangunan dapat terfokus pada satu permasalahan, maka saya membatasi pembangunan ini sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah data aset saja
2. Sistem yang dibuat untuk pengelolaan data aset atau kekayaan
3. Infomasi yang dihasilkan berupa data aset dan laporan yang bisa di download langsung.

4. Sistem informasi yang yang dibangun berbasis *web.*
5. Software yang digunakan untuk membangun adalah *wamp (App Server)* dan *Adobe Dreameweaver CS5.*
6. Pemodelan data yang dilakukan adalah pemodelan data terstruktur.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penyusunan laporan ini, menggunakan metode penelitian desktiptif analitik yaitu suatu metode penelitian yang menekankan lingkup penelitian untuk mengumpulkan, menyajikan dan menganalisis permasalahan sehingga didapat suatu gambaran yang lebih optimal mengenai permasalahan yang ada.

Sedangkan pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara :

1. Studi Lapangan, meliputi :
   - Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung dengan melakukan praktek kerja lapangan di Universitas Kuningan di Bagian Pusat Sistem Informasi dan Biro Administrasi Umum dan Keuangan.
   - Wawancara, yaitu suatu cara memperoleh data dari masalah yang diambil dengan langsung menanyakan/meminta penjelasan dari pihak yang terkait dengan bidang yang diteliti.
2. Studi Literatur, yaitu suatu cara dengan melakukan pencarian dan penelitan dari bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dengan mempelajari buku-buku dan internet.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sistematika yang dipergunakan dalam menyusun laporan kerja praktek yang telah ditetapkan pihak Universitas Komputer. Sistematika penulisan tersebut adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Maksud danTujuan, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang Profil Tempat Kerja Praktek yang terdiri dari Sejarah Instansi, Logo Instansi, Badan Hukum Instansi, Struktur Organisasi dan Job Description selain itu membahas tentang Landasan Teori dari Manajemen Aset, Sistem Informasi serta teori-teori lainnya.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang Hasil dan Pembahasan yang telah dilakukan

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari pembahasan masalah yang ada dan saran-saran untuk pihak yang terkait.